

**INDIKASI BIAYA KUALITAS TERHADAP RISIKO  
PENYELESAIAN PRODUK KAPAL PHINISI  
CV. DEPPAEWA BOOT Di KECAMATAN  
BONTOBAHARI KABUPATEN  
BULUKUMBA**

**SKRIPSI**



**ANDI MUH. NURJALAL**

**105731115320**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
2024**

**KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA**

**JUDUL PENELITIAN:**

**INDIKASI BIAYA KUALITAS TERHADAP RISIKO  
PENYELESAIAN PRODUK KAPAL PHINISI  
CV. DEPPAEWA BOOT Di KECAMATAN  
BONTOBAHARI KABUPATEN  
BULUKUMBA**

**SKRIPSI**

**Disusun dan Diajukan Oleh:**

**ANDI MUH. NURJALAL  
NIM:105731115320**

***Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Ekonomi pada Program Studi Akuntansi Fakultas  
Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar***

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR MAKASSAR  
2024**

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **MOTTO**

**“Yakin adalah kunci jawaban dari segala permasalahan,  
Dengan bermodal yakin maupun obat mujarab penumbuh semangat hidup  
sebab obat hati ada dua cara,yang pertama jangan suka memanjakan diri  
sendiri yang kedua selalu lihatlah ke bawah.”**

**(AMNJ)**

**“Hidup itu sama seperti bersepeda di tanjakan. Jika kamu berhenti  
mengayuh, maka kamu akan mundur . Dan jika kamu berhenti total,maka  
kamu akan mati.”**

**(BJ Habibie)**

**“Jangan pernah merasa tertinggal,karena setiap orang punya proses dan  
rezeki masing-masing.”**

**(Q.S maryam: 4)**

### **PERSEMBAHAN**

**Karya ini kupersembahkan dengan penuh cinta dan rasa terima kasih  
kepada kedua orang tuaku tercinta yang senantiasa memberikan doa, kasih  
sayang, dan dukungan tanpa henti. Dan penuh rasa terima kasih juga  
kepada dosen pembimbing saya yang terhormat, ( Dr. Muh Rum, SE., M.Si,  
Ak.,CA & Masrullah , SE., M.Ak ) atas bimbingan, arahan, dan saran yang  
tak ternilai selama proses penelitian dan penyelesaian skripsi ini.**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

*Jl. Sultan Alauddin No. 295 Gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar*

**LEMBAR PERSETUJUAN**

Judul Penelitian : Indikasi Biaya Kualitas terhadap Risiko  
Penyelesaian Produk Kapal Phinisi CV DEPPAEWA  
BOOT di Kecamatan Bonto Bahari Kabupaten  
Bulukumba  
Nama Mahasiswa : Andi Muh. Nurjalal  
No. Stambuk/ NIM : 105731115320  
Program Studi : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa, dan diujikan didepan panitia  
penguji skripsi strata satu (S1) pada tanggal 18 Januari 2025 di Fakultas Ekonomi  
dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

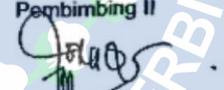
**Makassar, 18 Januari 2025**

Menyetujui

Pembimbing I

  
**Dr. Muh. Rum, SE., M.Si., Ak., CA**  
NIDN. 0923089201

Pembimbing II

  
**Masrullah, SE., M.Ak**  
NIDN. 0923089201

Mengetahui:

Dekan

Ketua Program Studi



**Dr. Andi Jam'an, S.E., M.Si**  
NBM: 651 507

**Mira, SE., M. Ak., Ak**  
NBM: 128 6844



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

*Jl. Sultan Alauddin No. 295 Gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar*

**LEMBAR PENGESAHAN**

Skripsi atas Nama: Andi Muh. Nurjalal, Nim: 105731115320 diterima dan disahkan oleh panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 002/SK-Y/62201/091004/2025 M, Tanggal 19 Rajab 1446 H / 18 Januari 2025 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Akuntansi** pada program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 19 Rajab 1446H  
18 Januari 2025 M

**PANITIA UJIAN**

1. Pengawas umum: Dr. Ir. H. Abd. Rakhim Nanda, S.T.,M.T.,IPU(.....)  
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si (.....)  
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Agusdiwana Suarni, S.E., M.Acc (.....)  
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
4. Penguji : 1. Dr. Ansyarif Khalid, SE.,M.Si.,Ak.,CA (.....)  
2. Ainun Arizah , S.Pd., M.Si (.....)  
3. Wahyuni, SE.,M.Ak (.....)  
4. Masrullah, SE., M.Ak (.....)

Disahkan Oleh,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Makassar



**Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si**  
NBM: 651 507



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

*Jl. Sultan Alauddin No. 295 Gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar*



**SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Andi Muh. Nurjalal  
Stambuk : 105731115320  
Program Studi : Akuntansi  
Judul Skripsi : Indikasi Biaya Kualitas Terhadap Risiko Penyelesaian  
Produk Kapal Phinisi CV. DEPPAEWA BOOT di Kecamatan  
Bonto Bahari Kabupaten Bulukumba

Dengan ini menyatakan bahwa,

**Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya  
Sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.**

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia  
menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 18 Januari 2025

Yar:

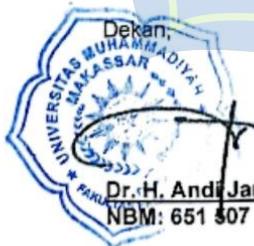


**Andi Muh. Nurjalal**  
NIM: 105731115320

Diketahui oleh:

Ketua Program Studi,

**Mira, SE., M.Ak., Ak**  
NBM: 128 6844



**Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si**  
NBM: 651 307

## PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Andi Muh. Nurjalal  
NIM : 105731115320  
Program Studi : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah yang berjudul:

Indikasi Biaya Kualitas Terhadap Risiko Penyelesaian Produk Kapal Phinisi CV. DEPPAEWA BOOT di Kecamatan Bonto Bahari Kabupaten Bulukumba

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengali media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Makassar, 18 Januari 2025

Yang membuat pernyataan



Andi Muh. Nurjalal  
NIM : 105731115320

## KATA PENGANTAR



Puji dan Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul “Indikasi Biaya Kualtas Terhadap Risiko Penyelesaian Produk Kapal Phinisi Kecamatan Bonto Bahari Kabupaten Bulukumba”.

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis bapak Andi Muh. Ali Raja dan Ibu Sainab yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan doa tulus. Dan saudara-saudaraku tercinta yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. Dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, serta dukungan baik materi maupun moral, dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Ibu Mira, SE., M.AK., AK selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak Dr. Muh Rum, SE., M.Si, Ak., CA . selaku Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga Skripsi selesai dengan baik.
5. Bapak Masrullah , SE., M.Si selaku Pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
6. Bapak/Ibu dan Asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
7. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
8. Rekan-rekan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Angkatan 2020 yang selalu belajar bersama yang tidak sedikit bantuannya dan dorongan dalam aktivitas studi penulis.
9. Terima kasih teruntuk semua kerabat yang tidak bisa saya tulis satu persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi, dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan Skripsi ini.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa Skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan Skripsi ini. Mudah-mudahan Skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater tercinta Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

Billahi fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Makassar, 18 Januari 2025

Andi Muh.Nurjalal



## ABSTRAK

**ANDI MUH.NURJALAL, 2024. Indikasi Biaya Kualitas Terhadap Risiko Penyelesaian Produk Kapal Phinisi Di Kecamatan Bonto Bahari Kabupaten Bulukumba. Skripsi. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh: Muh. Rum dan Masrullah.**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis indikasi biaya kualitas terhadap risiko penyelesaian produk kapal Phinisi pada CV. Deppaewa Boot di Kecamatan Bontobahari, Kabupaten Bulukumba. Kapal Phinisi merupakan produk kerajinan tradisional khas Sulawesi Selatan yang memiliki nilai budaya dan ekonomi tinggi. Namun, dalam proses produksinya terdapat berbagai risiko yang dapat mempengaruhi kualitas dan waktu penyelesaian. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi pada CV. Deppaewa Boot. Analisis data meliputi identifikasi komponen biaya kualitas, penilaian risiko produksi, serta evaluasi hubungan antara biaya kualitas dengan tingkat risiko penyelesaian produk. Hasil penelitian menunjukkan bahwa biaya kualitas dapat menurunkan risiko seperti keterlambatan *docking* dan menghindari cacat produksi. Komponen biaya pencegahan dan penilaian memiliki pengaruh signifikan dalam memitigasi risiko, sementara biaya kegagalan internal dan eksternal cenderung meningkatkan risiko. Temuan ini dapat menjadi acuan bagi CV. Deppaewa Boot dan industri kapal Phinisi lainnya dalam mengoptimalkan manajemen biaya kualitas guna meningkatkan efisiensi produksi dan kepuasan pelanggan. Biaya kualitas terbukti berpengaruh terhadap risiko penyelesaian produk kapal phinisi dengan mencakup biaya pencegahan, biaya penilaian, kegagalan internal dan kegagalan eksternal. Hal tersebut dapat menurunkan risiko waktu docking selama 20 tahun dan pada saat tanpa menggunakan biaya kualitas menggunakan waktu docking selama 3 tahun sehingga pengeluaran biaya kualitas produk kapal phinisi per unit sebesar 71,201,767 juta rupiah dan setelah diadakan pengeluaran biaya kualitas produk kapal phinisi per unit sebesar 5,666,515 juta rupiah.

**Kata kunci:** *biaya kualitas, manajemen risiko, kapal Phinisi, industri kerajinan tradisional.*

## ABSTRACT

**ANDI MUH. NURJALAL, 2024. Indication of Quality Costs to the Risk of Completion of Phinisi Ship Products in Bonto Bahari District, Bulukumba Regency. Thesis. Department of Accounting, Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Makassar. Guided by: Muh. Rum and Masrullah.**

This study aims to analyze the indication of quality costs on the risk of Phinisi ship product completion at CV. Deppaewa Boot in Bontobahari District, Bulukumba Regency. Phinisi ships are traditional craft products typical of South Sulawesi which have high cultural and economic value. However, in the production process there are various risks that can affect the quality and completion time. The research method used is quantitative descriptive with a case study approach. Data were collected through observation, interviews, and documentation studies at CV. Deppaewa Boot. Data analysis includes identification of quality cost components, production risk assessment, and evaluation of the relationship between quality costs and the level of product completion risk. The results of the study indicate that there is a correlation between the allocation of quality costs and a decrease in the risk of delays and production defects. The prevention and assessment cost components have a significant influence in mitigating risk, while internal and external failure costs tend to increase risk. These findings can be a reference for CV. Deppaewa Boot and other Phinisi ship industries in optimizing quality cost management to improve production efficiency and customer satisfaction. Quality costs are proven to affect the risk of completing phinisi ship products by including prevention costs, assessment costs, internal failures and external failures. This can reduce the risk of docking time for 20 years and at the time without using quality costs using docking time for 3 years so that the cost of quality products per unit is 71,201,767 million rupiah and after the cost of quality products per unit is 5,666,515 million rupiah.

**Keywords:** cost of quality, risk management, Phinisi ship, traditional craft industry.

## DAFTAR ISI

SAMPUL .....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN .....	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN KEABSAHAN .....	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN TUGAS AKHIR ..	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR .....	viii
ABSTRAK .....	ixi
ABSTRACT .....	xii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II.....	7
TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Tinjauan Teori.....	7
1. Biaya Kualitas .....	7
2. Risiko Penyelesaian Produk Kapal .....	9
3. Biaya Produksi.....	16
B. Penelitian Terdahulu .....	18
C. Kerangka Pikir .....	22
BAB III.....	24
METODE PENELITIAN .....	24

A. Jenis Penelitian .....	24
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	24
C. Jenis dan Sumber Data.....	24
D. Populasi dan Sampel Penelitian.....	25
E. Definisi Variabel Penelitian.....	25
F. Teknik Pengumpulan Data.....	26
G. Teknik Analisis Data.....	27
BAB IV .....	29
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	29
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	29
3. Produk dan Layanan.....	30
B. Hasil Penelitian.....	34
B. Pembahasan.....	39
BAB V .....	43
PENUTUP .....	43
A. Kesimpulan .....	43
B. Saran.....	43
DAFTAR PUSTAKA .....	45

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu .....	19
Tabel 4. 1 Anggaran Biaya Bahan Baku .....	35
Tabel 4. 2 Anggaran Biaya Tenaga Kerja .....	36
Tabel 4. 3 Anggaran Biaya Bahan Baku Tidak Langsung .....	36
Tabel 4. 4 Biaya Produksi Menggunakan Biaya Kualitas .....	37
Tabel 4. 5 Biaya Produksi Tanpa Menggunakan Biaya Kualitas .....	39



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pikir.....	23
Gambar 4. 1 Struktur Organisasi CV. DEPPAEWA BOOT.....	32



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Kapal phinisi adalah ikon nasional sebagai simbol kebesaran suku bugis makassar. Kapal kayu tradisional adalah kapal yang pada umumnya dibangun secara tradisional berdasarkan pengalaman pembuatnya tanpa dasar proses desain sebagaimana halnya kapal-kapal modern. Kapal ini biasa digunakan sebagai kapal penangkap ikan, kapal penumpang dan kapal barang khususnya di Indonesia. Dalam bidang perikanan, peranan kapal kayu tradisional masih penting karena modal pembuatan kapal modern yang relatif mahal.

Industri kapal phinisi memberikan kontribusi ekonomi pada kabupaten Bulukumba. Kontribusi ekonomi pada tahun 2022 untuk pendapatan asli daerah Kabupaten Bulukumba sebesar Rp225.549.494.343,00 sangat ditunjang oleh adanya industri kapal phinisi (News, 2022). Kontribusi lain adalah penyerapan tenaga kerja utamanya tenaga kerja terampil dan dididik oleh pengrajin kapal menjadi terampil, selanjutnya dapat mandiri atau dapat bekerja pada perusahaan kapal phinisi. Dari penghasilan yang diperoleh selama bekerja maka memberikan tambahan pendapatan per kapita masyarakat lokal dan daya beli masyarakat akan semakin tinggi. Kontribusi lain adalah penyerapan bahan baku seperti kayu dan peralatan lainnya. Kemudian pembuatan jalan sebagai infrastruktur yang menuju lokasi sentra produksi serta berbagai kontribusi lainnya yang sangat menunjang pembangunan kabupaten Bulukumba. Menurut Robbert (2022), bahwa

pengembangan usaha kecil atau usaha industri memberikan kontribusi yang multifungsi terhadap wilayah tersebut. Untuk itu maka pengembangan pembangunan usaha kapal phinisi di Bulukumba semakin bertumbuh dan ditingkatkan agar memberikan kontribusi yang jauh lebih baik

Banyaknya klaim dari pembeli kapal phinisi sehingga produsen kapal phinisi mengeluarkan biaya perbaikan dan menimbulkan beban tambahan bagi produsen. Klaim yang dimaksud adalah permintaan pelanggan terhadap ketidaksempurnaan atau masalah yang timbul setelah penjualan kapal phinisi. Dalam klaim tersebut banyak yang terjadi masalah pada kelistrikan dan pipa pembuangan serta beberapa ruang yang menurut pembeli tidak cocok. Selama klaim tersebut, pengrajin kapal phinisi mengeluarkan banyak biaya diluar daripada biaya yang dikeluarkan pada saat pembangunan. Biaya tersebut sebenarnya merupakan kerugian dan biaya tersebut dapat dihindari apabila lebih awal perusahaan mengeluarkan biaya kualitas. Biaya kualitas yang dimaksud menurut Misbah (2019) adalah pengeluaran biaya untuk menghindari adanya masalah di kemudian hari. Dengan demikian, maka untuk mengurangi klaim dari pelanggan maka perusahaan dapat mengeluarkan beberapa biaya kualitas yang relevan dengan perencanaan dan pembangunan kapal phinisi.

Perlunya biaya kualitas pada industri kapal phinisi untuk menghindari terjadinya klaim kerusakan oleh industri secara keseluruhan. Untuk mencapai produk yang berkualitas, perusahaan harus selalu melakukan pengawasan dan peningkatan terhadap kualitas produknya, sehingga akan diperoleh hasil akhir yang optimal. Kualitas yang meningkat akan mengurangi terjadinya produk rusak sehingga akan meningkatkan laba, karena peningkatan kualitas

akan mengakibatkan biaya-biaya yang terus menurun dan naiknya pangsa pasar (Fahirah, 2020). Dengan melakukan analisis terhadap biaya kualitas, pihak manajemen akan memperoleh informasi biaya yang harus dikeluarkan oleh perusahaan untuk memelihara mutu produk secara konsisten. Biaya mutu merupakan salah satu komponen dari berbagai ancaman biaya dalam menghasilkan mutu produk dan memiliki pengaruh terhadap jumlah keseluruhan dari seluruh biaya dari suatu produk. Pengendalian usaha secara efektif menunjang usaha penghematan guna menekan pengeluaran biaya-biaya lain. Dengan biaya kualitas dapat mengetahui tingkat efisiensi yang telah dicapai dan pihak manajemen dapat tepacu untuk meningkatkan kualitas secara terus menerus sekaligus dapat mengendalikan biaya-biaya yang telah ditetapkan dalam tahap perencanaan Perusahaan.

Keuntungan produsen kapal pinisi tidak terlalu meningkat sehingga perlu penelitian lanjutan untuk mengetahui penyebab tidak bertumbuhnya kapitalisasi modal pengusaha kapal pinisi. Faktor-faktor yang mempengaruhi tidak bertumbuhnya kapitalisasi modal pengusaha kapal pinisi dapat meliputi berbagai aspek, seperti produktivitas tenaga kerja, modal sosial, strategi pemasaran, biaya kualitas, dan faktor-faktor eksternal. Penelitian lebih lanjut dapat dilakukan untuk mengeksplorasi faktor-faktor ini dan menentukan tindakan yang tepat untuk meningkatkan kapitalisasi modal pengusaha kapal pinisi. Dengan demikian, produsen kapal pinisi dapat mengidentifikasi penyebab tidak bertumbuhnya kapitalisasi modal mereka dan mengambil langkah-langkah yang tepat untuk meningkatkan keuntungan dan kelangsungan usaha .

Permintaan kapal phinisi yang cukup meningkat tetapi kemampuan penyelesaian pekerjaan memerlukan waktu yang lebih lama. Hal ini disebabkan beberapa faktor yang mempengaruhi yaitu produktivitas tenaga kerja, literasi ekonomi, literasi digital, dan perkembangan teknologi dalam industri pembuatan kapal phinisi. Menurut penelitian yang dilakukan di daerah tersebut, faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja industri kapal phinisi meliputi karakteristik responden, pendapatan pekerja, literasi ekonomi, literasi digital, dan kemampuan pemasaran. Selain itu, perkembangan teknologi juga memainkan peran penting dalam meningkatkan efisiensi produksi kapal phinisi. Misalnya, penggunaan mesin dalam proses pembuatan kapal dapat mempercepat pekerjaan yang sebelumnya dilakukan secara manual, namun hal ini juga dapat mempengaruhi waktu penyelesaian pekerjaan. Selain itu, jika biaya kualitas tidak dikelola dengan baik, maka risiko produk rusak atau cacat dapat meningkat, yang dapat mempengaruhi waktu penyelesaian produk dan biaya produksi. Selain itu, risiko pada proyek konstruksi, seperti keselamatan kerja, kondisi kerja yang tidak aman, dan perawatan mesin dan peralatan yang buruk, juga dapat mempengaruhi produktivitas tenaga kerja dan risiko pada proyek. Oleh karena itu, manajemen risiko dan manajemen biaya kualitas yang baik dapat membantu mengurangi risiko penyelesaian produk yang memerlukan waktu yang lebih lama dan meningkatkan kualitas produk pada kapal phinisi.

Penelitian terdahulu mengenai indikasi biaya kualitas terhadap resiko penyelesaian telah diteliti dan berbagai hasil penelitian yang bervariasi. Diantaranya penelitian Jannatin Aliyah (2019) menyimpulkan bahwa Harga berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Pembelian, Kualitas Produk

berpengaruh terhadap Keputusan Pembelian. dan secara bersama-sama variabel Harga, Kualitas Produk berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Pembelian. Penelitian Mohammad Misbah dan Edi Priyanto (2019) menyimpulkan bahwa biaya pencegahan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas produk, biaya penilaian secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas produk, biaya kegagalan internal secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kualitas produk dan biaya kegagalan eksternal secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas produk, sehingga hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa biaya pencegahan, biaya penilaian, biaya kegagalan internal dan biaya kegagalan eksternal mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap tingkat kualitas produk, tidak teruji kebenarannya karena hanya variabel biaya kegagalan internal yang secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kualitas produk.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu apakah biaya kualitas berpengaruh terhadap risiko penyelesaian Kapal Pinisi?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui indikasi pengeluaran biaya kualitas terhadap risiko penyelesaian produk kapal pinisi.

2. Untuk mengetahui risiko yang muncul dalam penyelesaian produk kapal pinisi.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Dengan dilakukannya studi penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Sejalan dengan adanya tujuan penelitian diatas, peneliti berharap dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan terhadap masyarakat Untuk mengetahui indikasi biaya kualitas terhadap risiko penyelesaian produk kapal pinisi

2. Manfaat Kebijakan

Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai dasar untuk meningkatkan indikasi biaya kualitas terhadap penyelesaian kapal pinisi

3. Manfaat metodologis

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan pengetahuan dan tambahan literatur serta dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan indikasi biaya kualitas terhadap risiko penyelesaian produk kapal pinisi.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Tinjauan Teori

##### 1. Biaya Kualitas

Biaya kualitas Menurut Hansen dan Mowen (2009) adalah biaya-biaya yang timbul karena mungkin atau yang telah terdapat produk yang buruk kualitasnya. Menurut Misbah (2019) "Biaya Kualitas adalah semua biaya yang harus dikeluarkan karena adanya barang cacat". Menurut Rosdiana *et al.*, (2020) "Biaya Kualitas adalah biaya-biaya yang berkaitan dengan pencegahan, pengidentifikasian, perbaikan dan pembetulan produk yang berkualitas rendah dan dengan *opportunity cost* dari hilangnya waktu produksi dan penjualan sebagai akibat rendahnya kualitas". Berdasarkan definisi diatas di atas dapat disimpulkan bahwa biaya kualitas adalah biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan karena adanya barang cacat, dengan kata lain biaya tersebut dikeluarkan untuk meningkatkan kualitas produk atau mencapai standar yang telah ditetapkan.

Biaya kualitas produk kapal mencakup semua biaya yang terjadi karena upaya untuk mencegah, menilai, dan menangani produk yang berkualitas rendah (Muttaqin, 2022). Biaya kualitas terdiri dari tiga kategori utama, yaitu biaya pencegahan, biaya penilaian, dan biaya kegagalan. Biaya pencegahan meliputi biaya untuk mencegah kesalahan dalam produksi, biaya penilaian mencakup biaya untuk menilai kualitas produk, dan biaya kegagalan mencakup biaya yang timbul akibat produk yang cacat atau tidak sesuai standar. Studi juga menunjukkan bahwa

biaya kualitas dapat menyerap sekitar 20% hingga 30% dari penjualan total, dan perhatian terhadap peningkatan kualitas dapat meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan permintaan pelanggan dan penurunan biaya perusahaan (Misbah, 2019).

a. Indikator Biaya Kualitas Produk Kapal

Indikator biaya kualitas produk kapal Menurut Hansen dan Mowen (2009) adalah biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk menghasilkan produk yang berkualitas. Biaya kualitas dikelompokkan menjadi tiga kategori, yaitu biaya pencegahan, biaya penilaian, dan biaya kegagalan. Berikut adalah beberapa indikator biaya kualitas produk kapal:

1) Biaya Pencegahan (*Prevention Cost*)

Biaya pencegahan adalah biaya yang dikeluarkan untuk mencegah terjadinya cacat dalam produk yang dihasilkan oleh perusahaan. Dengan demikian, semakin besar biaya pencegahan yang dikeluarkan, maka jumlah produk cacat yang dihasilkan akan berkurang dan biaya kegagalan semakin kecil. Ini termasuk pelatihan karyawan, perencanaan kualitas, dan pengendalian proses.

2) Biaya penilaian (*Appraisal cost*)

Biaya penilaian adalah biaya yang dikeluarkan untuk menentukan apakah produk dan jasa telah memenuhi persyaratan kualitas yang telah ditetapkan. Tujuan utama dari fungsi penilaian ini adalah untuk menghindari terjadinya kesalahan dan kerusakan produk sampai ke tangan konsumen

## b. Manfaat Informasi Biaya Kualitas

Penggunaan informasi biaya kualitas untuk keputusan-keputusan implementasi program kualitas dan untuk mengevaluasi efektifitas produk, setelah diimplementasikan, hanya merupakan salah satu potensi penggunaan dari sistem biaya kualitas. Penggunaan-penggunaan pentingnya juga diidentifikasi.

- 1) Penetapan Harga Strategis Informasi biaya kualitas dan implementasi program pengendalian kualitas total berguna untuk pengambilan keputusan strategis yang signifikan. Meningkatkan kualitas bukanlah sebuah obat yang mujarab. Pengurangan biaya yang ditawarkan ternyata tidak mampu menutupi penurunan harga secara sekaligus.
- 2) Analisis Produk Baru Pentingnya pengklasifikasikan lebih lanjut dari biaya kualitas menurut perilaku. Penting identifikasi dan pelaporan biaya kualitas secara terpisah. Produk baru dirancang untuk mengurangi biaya kualitas dan hanya dengan mengetahui teknik penetapan biaya kualitaslah dapat menemukan kesalahan dalam analisis laba rugi siklus hidup.

## 2. Risiko Penyelesaian Produk Kapal

### a. Pengertian Risiko

Risiko Menurut Haidar *et al.*, (2022) adalah bahaya, akibat atau konsekuensi yang dapat terjadi akibat sebuah proses yang sedang berlangsung atau kejadian yang akan datang. Risiko dapat diartikan sebagai suatu keadaan ketidakpastian, di mana jika terjadi suatu keadaan yang tidak dikehendaki dapat menimbulkan suatu kerugian

membagi risiko ke dalam 3 pengertian yaitu kemungkinan kerugian, ketidakpastian, probabilitas suatu outcome yang berbeda dengan *outcome* yang diharapkan. PMI (2004) memberikan tambahan risiko sebagai suatu kondisi atau peristiwa yang tidak pasti yang jika terjadi akan mempunyai dampak pada tujuan proyek. Risiko proyek meliputi ancaman terhadap tujuan proyek dan peluang untuk meningkatkan tujuan tersebut. Menurut Suwinardi (2016), terdapat beberapa jenis risiko antara lain:

- 1) Risiko Operasional, risiko yang berhubungan dengan operasional organisasi, sistem organisasi, proses kerja, teknologi dan sumber daya manusia.
- 2) Risiko Finansial, risiko yang berdampak pada kinerja keuangan organisasi seperti kejadian risiko akibat dari fluktuasi mata uang dan tingkat suku bunga, terasuk risiko pemberian kredit, likuiditas dan pasar.
- 3) *Hazard Risk*, risiko yang berhubungan dengan kecelakaan fisik seperti kejadian atau kerusakan yang menimpa harta perusahaan dan adanya ancaman perusahaan.
- 4) *Strategic Risk*, risiko yang berhubungan dengan strategi perusahaan, politik, ekonomi, peraturan dan perundangan, risiko yang berkaitan dengan reputasi organisasi, kepemimpinan dan termasuk perubahan keinginan pelanggan.

Sementara itu menurut Nugraha (2021), risiko dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- 1) Risiko Murni (*Pure Risk*) adalah risiko dimana hanya ada kemungkinan kerugian saja, tetapi kemungkinan keuntungan tidak ada.
  - a) Risiko Aset Fisik, merupakan risiko yang berakibat timbulnya kerugian pada aset fisik suatu perusahaan, misalnya kebakaran, banjir, gempa, tsunami dan bencana alam lainnya.
  - b) Risiko Karyawan, merupakan risiko karena apa yang dialami oleh karyawan yang bekerja di perusahaan tersebut. Misalnya kecelakaan kerja pada karyawan yang mengakibatkan proses produksi terhambat.
  - c) Risiko Legal, merupakan risiko dalam bidang kontrak yang mengecewakan atau kontrak yang tidak berjalan sesuai perjanjian atau rencana. Misalnya perselisihan dengan perusahaan.
- 2) Risiko Spekulatif (*Speculative Risk*) adalah risiko yang memberikan kemungkinan untung atau rugimaupun impas. Risiko spekulatif disebut juga risiko dinamis (*dynamic risk*).
  - a) Risiko Pasar, risiko yang terjadi dari pergerakan harga di pasar. Contohnya penurunan harga saham sehingga menimbulkan kerugian.
  - b) Risiko Kredit, risiko yang terjadi karena counter party gagal memenuhi kewajibannya kepada perusahaan. Contohnya timbulnya kredit macet, prosentase piutang meningkat.

- c) Risiko Likuiditas, risiko karena ketidakmampuan memenuhi kebutuhan kas. Contohnya kepemilikan kas menurun sehingga tak mampu membayar kewajiban.
  - d) Risiko Operasional, risiko yang disebabkan pada kegiatan operasional yang tidak berjalan dengan lancar. Contohnya terjadi kerusakan pada peralatan karena berbagai hal.
- 3) Risiko Fundamental (Fundamental Risk) yaitu risiko yang sebab maupun akibatnya impersonal (tidak menyangkut seseorang) dimana kerugian yang timbul dari risiko fundamental biasanya tidak hanya menimpa individu melainkan menimpa banyak orang atau banyak pihak.
- 4) Risiko Khusus (*Particular Risk*), Risiko khusus dimana risiko ini disebabkan oleh peristiwa peristiwa individual dan akibatnya terbatas.

b. Manajemen Risiko

Manajemen risiko adalah proses sistematis untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan mengelola risiko yang dapat mempengaruhi pencapaian tujuan perusahaan. Manajemen risiko dalam konteks penyelesaian kapal meliputi beberapa langkah penting yaitu :

- 1) Identifikasi Risiko: Mengidentifikasi semua risiko potensial yang mungkin dihadapi selama proses pembangunan kapal.
- 2) Analisis Risiko: Menganalisis dampak dan kemungkinan terjadinya setiap risiko untuk menentukan prioritas penanganan.

- 3) Pengembangan Strategi Mitigasi: Menyusun rencana untuk mengurangi atau mengelola risiko yang teridentifikasi, termasuk asuransi untuk risiko tertentu seperti kecelakaan atau kerusakan material.
- 4) Monitoring dan Tinjauan: Secara berkala memantau kemajuan proyek dan meninjau efektivitas strategi mitigasi yang diterapkan, serta melakukan penyesuaian jika diperlukan

c. Risiko Pada Pembangunan Kapal

Faktor - faktor yang mempengaruhi risiko produk kapal meliputi:

- 1) Kinerja Produk: Kinerja produk adalah faktor yang mempengaruhi kualitas produk kapal. Kinerja produk dapat diukur melalui kualitas produk, kecepatan produksi, dan efisiensi produksi.
- 2) *Interim Supply*: *Interim Supply* dapat diukur melalui ketersediaan bahan baku, ketersediaan tenaga kerja, dan ketersediaan peralatan produksi
- 3) Kondisi Alam: Kondisi alam dapat diukur melalui cuaca, kebijakan pemerintah, dan ketersediaan sumber daya alam.
- 4) Regulasi: Regulasi dapat diukur melalui peraturan perundang-undangan, peraturan pemerintah, dan peraturan internasional
- 5) Teknologi: Teknologi dapat diukur melalui ketersediaan teknologi, ketersediaan peralatan produksi, dan ketersediaan tenaga kerja
- 6) Kebijakan-kebijakan di Sektor Maritim: Kebijakan-kebijakan dapat diukur melalui ketersediaan sumber daya, ketersediaan tenaga kerja, dan ketersediaan peralatan produksi.

- 7) Kesalahan Pembuatan: Kesalahan pembuatan dapat diukur melalui jumlah produk cacat, jumlah produk reject, dan jumlah kesalahan pembuatan.
- 8) Kualitas Manajemen: Kualitas manajemen dapat diukur melalui ketersediaan tenaga kerja, ketersediaan peralatan produksi, dan ketersediaan sumber daya.
- 9) Masalah Lokasi: Masalah lokasi dapat diukur melalui ketersediaan lokasi produksi, ketersediaan tenaga kerja, dan ketersediaan peralatan produksi.
- 10) Subkontraktor: Subkontraktor dapat diukur melalui ketersediaan subkontraktor, ketersediaan tenaga kerja, dan ketersediaan peralatan produksi
- 11) Material dan Peralatan: Material dan peralatan dapat diukur melalui ketersediaan material, ketersediaan peralatan produksi, dan ketersediaan tenaga kerja
- 12) Internal: Internal dapat diukur melalui ketersediaan tenaga kerja, ketersediaan peralatan produksi, dan ketersediaan sumber daya
- 13) Proyek: Proyek dapat diukur melalui biaya proyek, jumlah proyek, dan ketersediaan tenaga kerja

Selain itu, Risiko terhadap penyelesaian produk kapal juga memengaruhi waktu penyelesaian dan penyerapan anggaran secara signifikan.

#### 1) Keterlambatan Waktu Penyelesaian

Keterlambatan waktu penyelesaian dalam proyek pembuatan kapal sering kali disebabkan oleh berbagai faktor yang

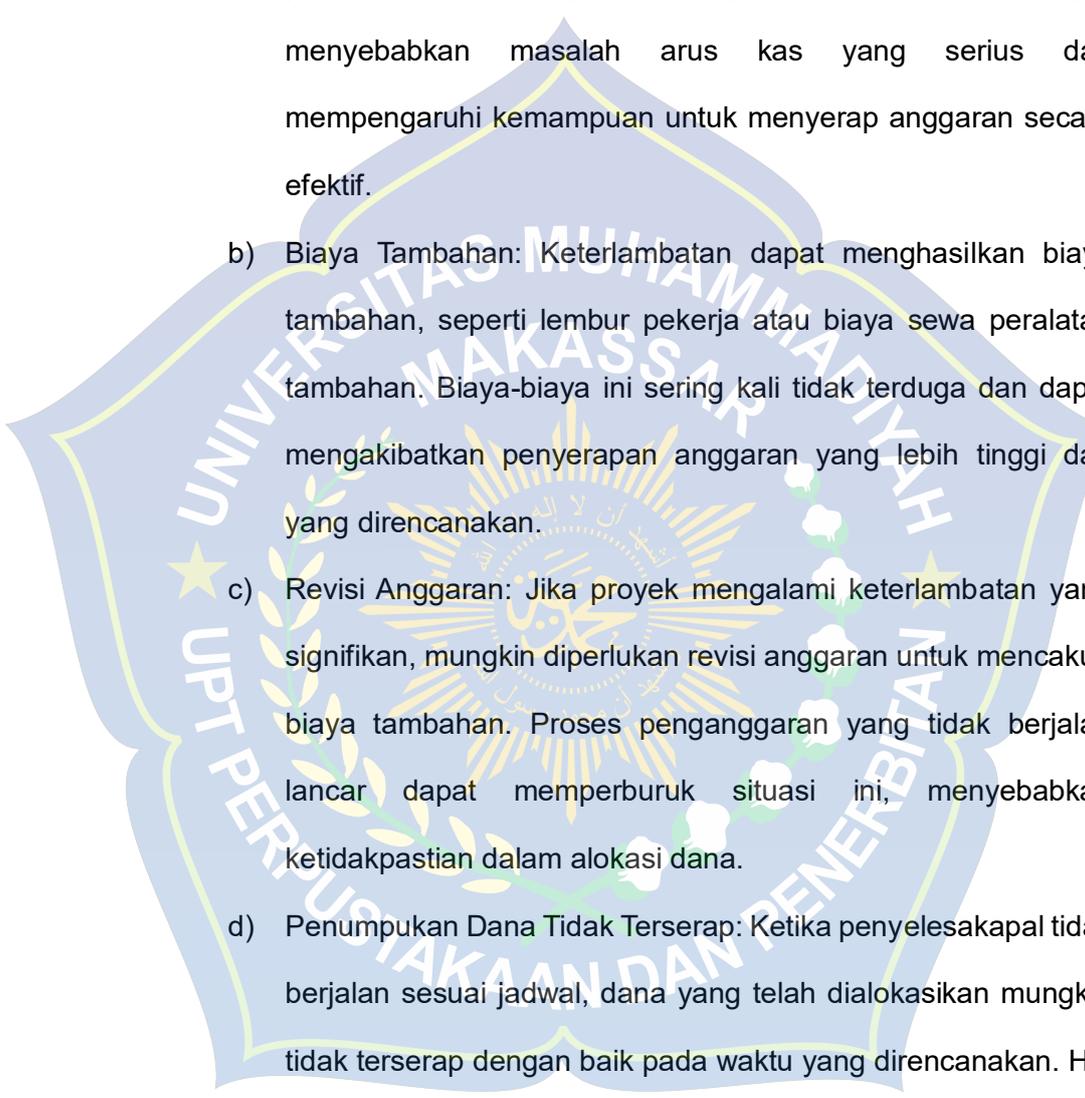
dapat mempengaruhi efisiensi dan efektivitas proses. Berikut adalah penyebab keterlambatan tersebut, yaitu:

- a) Manajemen Proyek yang Buruk: Keterlambatan sering kali terjadi akibat manajemen proyek yang tidak efektif, di mana perencanaan dan pengawasan yang kurang baik dapat menyebabkan kesalahan dalam pelaksanaan.
- b) Keterbatasan Sumber Daya: Keterbatasan pada peralatan kerja dan tenaga kerja menjadi faktor signifikan. Misalnya, penggunaan peralatan yang terbatas dan kurangnya perawatan pada peralatan dapat menyebabkan penundaan dalam proses reparasi.
- c) Keterlambatan Material: Keterlambatan dalam pengadaan material, terutama material impor, sering kali menjadi akar masalah.
- d) Proses Teknis dan Non-Teknis: Hambatan teknis seperti masalah dalam proses docking atau distribusi logistik juga berkontribusi terhadap keterlambatan. Misalnya, masalah dengan sistem manajemen dapat memperlambat kemajuan proyek.

## 2) Penumpukan Penyerapan Anggaran

Keterlambatan dalam penyelesaian proyek dapat menyebabkan penumpukan penyerapan anggaran, terutama jika proses penganggaran tidak berjalan lancar.

Dampak Keterlambatan pada Penyerapan Anggaran

- 
- a) Penundaan Pembayaran: Keterlambatan penyelesaian kapal sering kali berarti bahwa pembayaran kepada kontraktor, pemasok, dan tenaga kerja juga tertunda. Hal ini dapat menyebabkan masalah arus kas yang serius dan mempengaruhi kemampuan untuk menyerap anggaran secara efektif.
- b) Biaya Tambahan: Keterlambatan dapat menghasilkan biaya tambahan, seperti lembur pekerja atau biaya sewa peralatan tambahan. Biaya-biaya ini sering kali tidak terduga dan dapat mengakibatkan penyerapan anggaran yang lebih tinggi dari yang direncanakan.
- c) Revisi Anggaran: Jika proyek mengalami keterlambatan yang signifikan, mungkin diperlukan revisi anggaran untuk mencakup biaya tambahan. Proses penganggaran yang tidak berjalan lancar dapat memperburuk situasi ini, menyebabkan ketidakpastian dalam alokasi dana.
- d) Penumpukan Dana Tidak Terserap: Ketika penyelesaian kapal tidak berjalan sesuai jadwal, dana yang telah dialokasikan mungkin tidak terserap dengan baik pada waktu yang direncanakan. Hal ini bisa menyebabkan penumpukan dana di akhir periode anggaran, yang berpotensi mengganggu perencanaan keuangan untuk proyek-proyek mendatang.

### 3. Biaya Produksi

Biaya Produksi Menurut Siti Irawati (2023) merupakan biaya yang dikeluarkan dalam pengolahan bahan langsung menjadi produk jadi.

Sedangkan Hansen dan Mowen (2009) mendefinisikan Biaya produksi sebagai biaya yang berkaitan dalam menghasilkan suatu barang atau penyediaan suatu jasa. Dalam pengendalian biaya produksi, perusahaan dapat melakukan perencanaan biaya produksi yang baik dengan menyusun anggaran biaya produksi yang tepat. Selain itu, perusahaan dapat melakukan perhitungan terhadap biaya standar dan varians biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik. Dalam melakukan pengendalian biaya produksi, perusahaan juga perlu memperhatikan efisiensi biaya produksi yang belum merata di setiap komponen biaya produksi. Metode standar cost dapat digunakan sebagai tolok ukur untuk pembandingan antara biaya yang seharusnya terjadi dengan biaya yang sesungguhnya terjadi dalam operasional perusahaan. Dengan melakukan pengendalian biaya produksi yang efektif, perusahaan dapat meningkatkan efisiensi biaya produksi dan memperoleh laba yang maksimal.

a. Fungsi Pengendalian

Pengendalian mempunyai fungsi sebagai berikut:

1) Penetapan standar pelaksanaan

Dengan adanya pengendalian maka dapat ditetapkan standar yang dipakai untuk pelaksanaan kegiatan perusahaan.

2) Penentuan ukuran-ukuran pelaksanaan

Pengendalian dapat menentukan ukuran-ukuran dari pelaksanaan kegiatan perusahaan.

3) Pengukuran pelaksanaan nyata dan membandingkan dengan standar yang telah ditetapkan.

Pengendalian bisa dilakukan dengan membandingkan antara pelaksanaan nyata dengan standar yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

- 4) Pengambilan tindakan koreksi yang diperlukan bila pelaksanaan menyimpang dari standar.

Dengan adanya pengendalian maka perusahaan akan dapat mengetahui adanya penyimpangan-penyimpangan yang terjadi dan mengambil tindakan koreksi terhadap penyimpangan-penyimpangan tersebut (Handoko, 1992: 25-26).

#### b. Proses Pengendalian

Proses pengendalian menurut Siti Irawati (2023) dilakukan secara bertahap melalui langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Menentukan standar-standar yang akan digunakan sebagai dasar pengendalian.
- 2) Mengukur pelaksanaan atau hasil yang telah dicapai.
- 3) Membandingkan pelaksanaan atau hasil dengan standar dan menentukan penyimpangan bila ada.
- 4) Melakukan tindakan perbaikan jika terdapat penyimpangan agar pelaksanaan dan tujuan sesuai dengan rencana.

## B. Penelitian Terdahulu

Peneliti mengumpulkan beberapa penelitian terdahulu, sebagai referensi dan perbandingan dalam penelitian ini. Beberapa penelitian terdahulu yaitu sebagai berikut:

**Tabel 2. 1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti dan Tahun Peneliti	Judul Penelitian	Jenis Penelitian	Alat Analisi	Hasil Penelitian
1	Jannatin Aliyah (2021)	Pengaruh Harga, Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Sepeda Motor Merek Honda	Kuantitatif	Analisa Regresi Linier Berganda	Harga berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Pembelian, Kualitas Produk berpengaruh signifikan Terhadap Keputusan Pembelian.
2	Mohammad Misbah dan Edi Priyanto (2019)	Analisis Penerapan Biaya Kualitas Terhadap Kualitas Produk Pada Pt. Aap Di Malang	Kuantitatif	Analisis Regresi Linier Berganda	Biaya pencegahan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas produk, biaya penilaian secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas produk, biaya kegagalan internal secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kualitas produk dan biaya kegagalan eksternal secara parsial tidak berpengaruh

					signifikan terhadap kualitas produk.
3	MUHAMMAD DHORIF TAQIYUDDIN, (2023)	Pengaruh Harga, Kualitas Produk, Dan Kepercayaan Terhadap Keputusan Pembelian Madu Super Alami	Kuantitatif	Regresi Linier Berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel harga tidak berpengaruh terhadap keputusan pembelian. Variabel kualitas produk berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan pembelian. Variabel kepercayaan berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan pembelian.
4	Sri Rahayu (2021)	Pengaruh Harga, Kepercayaan dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Pengguna E-commerce Tokopedia	Kuantitatif	Regresi Linier Berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Harga produk, Kepercayaan dan Kualitas Produk memberikan pengaruh positif terhadap keputusan pembelian pengguna e-commerce Tokopedia.
5	Yunica Ira Wijaya, Sri Nuringwahyu, Dadang	Pengaruh Harga, Promosi Melalui Media Sosial, Dan	Kuantitatif	Regresi Linier Berganda	Hasil penelitian menunjukan bahwa harga berpengaruh

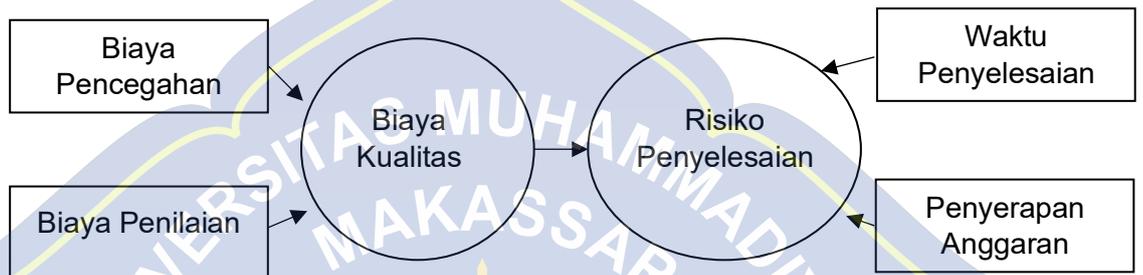
	Krisdianto (2022)	Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Produk Fashion Pakaian			positif signifikan terhadap keputusan pembelian, promosi melalui media sosial berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan pembelian, dan kualitas produk berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan pembelian.
6	Nurafny Oktavia, Mustari, Rahmatullah, Tuti Supatminingsih, Muhammad Dinar (2022)	Pengaruh Kualitas Produk dan Kepercayaan Konsumen Terhadap Keputusan Pembelian Pada Aplikasi Shopee	Kualitatif	Analisis Linier Berganda	Kualitas produk dan kepercayaan konsumen berpengaruh positif dan signifikan terhadap pilihan pembelian aplikasi Shopee. Karena kualitas
7	(Minarni, dan Seanewati Oetama (2024)	Pengaruh Kepercayaan, Harga Dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Melalui Internet Di Sampit	kuantitatif	Analisis Linier Berganda	Terdapat pengaruh signifikan antara kepercayaan terhadap keputusan pembelian. Untuk uji-t untuk
8	Stevie Caroline, Kartika Imasari Tjiptodjojo (2021)	Pengaruh Kualitas Produk, Harga Dan Kepercayaan Terhadap Keputusan Pembelian	Kualitatif	Regresi Linear Berganda	Kualitas produk, harga dan kepercayaan secara simultan serta parsial mempunyai

		Pada E-Commerce Zalora			pengaruh yang positif serta signifikan terhadap keputusan pembelian ecommerce
9	Verry Cyasmoro, Sheli puspita Anggraeni (2020)	Pengaruh Harga, Kualitas Produk Dan Promosi Terhadap Keputusan Pembelian Di Delicio Bakery Café Tebet Jakarta	Kuantitatif	Regresi Linear Berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Harga, Kualitas Produk dan Promosi secara parsial dan simultan berpengaruh signifikan terhadap Keputusan pembelian.
10	Ilham Rahmat (2018)	Pengaruh Harga, Kualitas Produk, Lokasi Dan Promosi Terhadap Keputusan Pembelian Keripik Cinta Air Hitam Langkat	Kuantitatif	Regresi Linear Berganda	Hasil menunjukan bahwa harga berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan pembelian

### C. Kerangka Pikir

Biaya kualitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap risiko penyelesaian produk, yang terdiri dari keterlambatan dan biaya penilaian. Komponen biaya kualitas terdiri dari biaya pencegahan dan biaya penilaian. Biaya pencegahan meliputi investasi untuk mencegah kesalahan pada kualitas produk, seperti pelatihan karyawan, riset pasar, dan perencanaan kualitas. Sementara itu, biaya penilaian mencakup pengeluaran untuk inspeksi bahan baku, pengujian produk, dan penentuan kesesuaian produk dengan persyaratan atau kebutuhan pelanggan. Dengan demikian, pengeluaran pada

biaya kualitas, khususnya biaya pencegahan dan biaya penilaian, dapat meminimalkan risiko keterlambatan dan biaya penyelesaian produk yang tidak sesuai standar kualitas. Sehingga dapat disimpulkan kerangka penelitian ini, yaitu sebagai berikut:



**Gambar 2. 1 Kerangka Pikir**

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kuantitatif untuk menggambarkan dan menjelaskan hubungan antara fenomena dan teliti. Menurut Sugiyono (2017) metode penelitian deskriptif kuantitatif bertujuan untuk mendeskripsikan suatu fenomena, peristiwa, gejala dan kejadian yang terjadi secara factual, sistematis serta akurat. Fenomena dapat berupa bentuk, aktivitas, hubungan, karakteristik serta persamaan maupun perbedaan antar fenomena.

#### B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada pengrajin kapal phinisi di Kecamatan Bonto Bahari dengan waktu penelitian 2 bulan yaitu mulai bulan Juni sampai Agustus 2024.

#### C. Jenis dan Sumber Data

Sumber-sumber berikut yang digunakan untuk mengumpulkan data untuk penelitian ini:

1. Data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya dimana sumber informasi tersebut dikumpulkan langsung dari pihak manajemen CV. Deppaewa Boot yang didapatkan dari hasil observasi dan dikelola secara lebih lanjut dalam penelitian ini.

2. Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung atau berasal dari buku, artikel, dan media pemberitaan lainnya. Adapun sumber data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari beberapa buku dan artikel terkait.

#### **D. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **1. Populasi**

Populasi penelitian ini adalah seluruh pengrajin perahu di Kecamatan Bontobahari. Dengan alasan dengan pengembangan sektor perhubungan diharapkan akan semakin meningkat untuk menunjang produk kapal phinisi dan meningkatkan pendapatan ekonomi di Kabupaten Bulukumba sehingga sektor perhubungan sangat menarik untuk diteliti.

##### **2. Sampel**

Adapun Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah sampel cluster yaitu mengambil beberapa pengrajin perahu dan jumlah perahu yang diproduksi sebanyak dua perahu.

#### **E. Definisi Variabel Penelitian**

##### **1. Risiko Penyelesaian (Y)**

Risiko penyelesaian produk mencakup keterlambatan dan biaya penilaian dalam penyelesaian suatu produk. Keterlambatan penyelesaian produk dapat menyebabkan peningkatan biaya dan penurunan keuntungan dan berbagai dampak lainnya. Risiko penyelesaian produk juga dapat berdampak pada kualitas produk, biaya produksi dan keberlangsungan pasokan. Dalam konteks manajemen risiko, risiko penyelesaian produk termasuk dalam risiko operasional yang perlu dikelola secara cermat dan meminimalkan dampak negatifnya.

- a. Waktu penyelesaian ialah lamanya waktu yang digunakan untuk menyelesaikan sebuah kapal phinisi.
- b. Penyerapan anggaran ialah presentase penyerapan anggaran sampai kapal phinisi selesai.

## 2. Biaya Kualitas (X)

Biaya kualitas merupakan biaya yang timbul dikarenakan produk yang dihasilkan dari proses produksi tidak sesuai standar yang dibutuhkan oleh pelanggan atau dengan kata lain produk tersebut memiliki kualitas yang buruk, baik produk yang akan terjadi ataupun yang telah terjadi. Biaya kualitas ini berkaitan dengan penciptaan, pengidentifikasian, perbaikan dan pencegahan kerusakan. Biaya kualitas pada umumnya dikelompokkan menjadi dua komponen yang merupakan variabel bebas pada penelitian ini, yaitu:

- a. Biaya pencegahan, yaitu biaya yang dikeluarkan untuk mencegah terjadinya produk dengan kualitas rendah atau dengan kondisi yang rusak..
- b. Biaya penilaian, yaitu dikeluarkan dalam rangka menentukan apakah produk dan jasa sesuai dengan spesifikasi yang telah ditentukan

## F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan penelitian ini adalah:

### 1. Studi lapangan (wawancara)

Studi lapangan dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan langsung terhadap lokasi yang menjadi subjek penelitian. Selain itu juga, wawancara juga dilakukan sebagai teknik pengumpulan data. Teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan menyatakan secara langsung

kepada pemilik usaha dagang atau karyawan mengenai data yang ada sesuai dengan masalah yang akan diteliti. Sehingga data yang diperoleh merupakan informasi yang relevan dengan penelitian.

## 2. Studi Pustaka

Studi pustaka adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mencari, mengumpulkan, membaca, mempelajari, dan memahami literatur referensi dari buku, jurnal, dan sumber lain yang relevan dengan permasalahan yang dikaji guna mendapatkan kejelasan konsep dan landasan teori yang berkaitan dengan pembahasan.

## 3. Dokumentasi

Dokumen merupakan sebuah tulisan yang memuat informasi. Dimana informasi tersebut merupakan data primer yang diperoleh langsung dari perusahaan seperti dokumen mengenai profil perusahaan, data biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya overhead pabrik yang terlibat dalam proses yang dihasilkan oleh suatu produk.

## G. Teknik Analisis Data

Teknis analisis penelitian ini secara deskriptif kuantitatif dengan melakukan perbandingan antara biaya produksi tanpa biaya kualitas dengan biaya produksi kapal dengan biaya kualitas, dengan melakukan beberapa tahap sebagai berikut:

### 1. Menghitung harga pokok produksi kapal per unit

Harga pokok produksi (HPP) per unit kapal dapat dihitung dengan menggunakan rumus dasar berikut:

$$\text{HPP} = \text{Biaya Bahan Baku} + \text{Biaya Tenaga Kerja Langsung} + \text{Biaya Overhead Pabrik}$$

2. Menghitung harga pokok produksi per unit kapal dengan memasukkan biaya kualitas

Biaya kualitas mencakup biaya yang dikeluarkan untuk memastikan produk memenuhi standar kualitas, seperti pengujian dan inspeksi.

$$\text{HPP Kualitas} = \frac{\text{Total Biaya Produksi} + \text{Biaya Kualitas}}{\text{Jumlah Unit yang Diproduksi.}}$$

3. Menghitung harga pokok per unit kapal per satuan waktu docking

Untuk menghitung HPP per unit kapal berdasarkan waktu docking, perlu mengetahui total waktu docking dan total biaya yang dikeluarkan selama waktu tersebut.

$$\text{HPP per Waktu Docking} = \frac{\text{Total Biaya Produksi}}{\text{Total Waktu Docking dalam jam}}$$

4. Membandingkan harga pokok per unit kapal per satuan waktu docking antara menggunakan biaya kualitas dan tanpa biaya kualitas
5. Menentukan risiko keuntungan akibat pengeluaran biaya kualitas

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Objek Penelitian

##### 1. Sejarah Singkat Perusahaan

CV. Deppaewa Boot merupakan perusahaan yang bergerak di bidang usaha pembuatan kapal phinisi didirikan di Kabupaten Bulukumba, sebuah daerah yang dikenal sebagai pusat pembuatan kapal phinisi di Indonesia. Perusahaan ini lahir dari kecintaan pendirinya terhadap budaya maritim dan keinginan untuk melestarikan tradisi pembuatan kapal phinisi yang telah menjadi identitas lokal dan menggabungkan kearifan lokal dalam pembuatan kapal dengan inovasi modern, memungkinkan mereka untuk menciptakan kapal yang tidak hanya estetis tetapi juga memenuhi standar keselamatan dan kenyamanan.

##### 2. Visi Dan Misi Perusahaan

Setiap instansi perusahaan tentunya memiliki visi dan misi, adapun visi dan misi dari CV. DEPPAEWA BOOT sebagai berikut:

###### a. Visi

Menjadi pelopor dalam industri pembuatan kapal phinisi dengan mempertahankan tradisi sambil mengadopsi teknologi dan standar modern.

###### b. Misi

Menghasilkan kapal phinisi berkualitas tinggi yang menggabungkan warisan budaya dengan kebutuhan pelayaran

modern, serta berkontribusi pada perekonomian lokal melalui pelestarian industri maritim tradisional.

### **3. Produk dan Layanan**

CV. Deppaewa Boot berfokus pada usaha pembuatan kapal phinisi dengan berbagai ukuran dan desain, yang digunakan untuk berbagai tujuan seperti pariwisata, pelayaran komersial, dan koleksi pribadi. Setiap kapal dibuat dengan tangan oleh para ahli pengrajin yang berpengalaman, menggunakan bahan-bahan alami seperti kayu ulin dan kayu besi, yang dikenal karena kekuatannya dan tahan terhadap air laut.

### **4. Pencapaian**

CV. Deppaewa Boot telah menghasilkan banyak kapal phinisi yang dikenal karena keindahan dan kualitasnya, baik di pasar domestik maupun internasional. Kapal-kapal buatan mereka tidak hanya berfungsi sebagai alat transportasi laut, tetapi juga sebagai simbol kebanggaan budaya Bugis-Makassar.

### **5. Kontribusi Sosial**

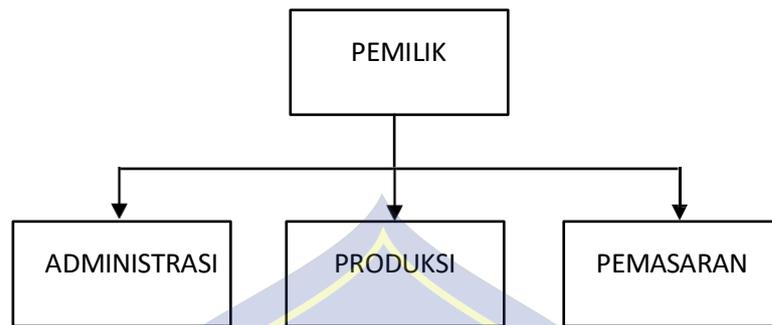
Perusahaan ini juga aktif dalam melibatkan komunitas lokal, dengan memberikan pelatihan kepada generasi muda untuk memastikan keterampilan pembuatan kapal phinisi tetap hidup dan berkembang. CV. Deppaewa Boot berkomitmen untuk terus mendukung perekonomian lokal dan melestarikan warisan budaya melalui industri pembuatan kapal tradisional.

## 6. Keberlanjutan dan Masa Depan

Dengan visi untuk terus berkembang sambil tetap setia pada akar tradisionalnya, CV. Deppaewa Boot berupaya untuk meningkatkan kapasitas produksi dan memperluas pasar, baik di dalam negeri maupun internasional dan juga berencana untuk terus berinovasi dalam desain dan teknologi tanpa mengorbankan nilai-nilai tradisional yang menjadi landasan perusahaan.

## 7. Struktur Organisasi

Pada umumnya, organisasi dapat didefinisikan sebagai sistem hierarkis yang terdiri dari unit-unit administratif dan operasional. Ini dapat menawarkan laporan singkat tentang semua operasi perusahaan, baik dalam hal tugas wewenang dan kewajiban orang, di dalam kerangka organisasi perusahaan. Struktur organisasi yang kuat memungkinkan operasi dan layanan yang lancar, serta pencapaian tujuan bisnis. Karena organisasi adalah sekelompok individu yang ingin bekerja sama untuk mencapai tujuan yang telah disepakati, organisasi yang sukses menumbuhkan kemungkinan pencapaian tujuan perusahaan yang terbaik. Sesuai dengan prinsip-prinsip penting yang telah ditetapkan di antara karyawan/bagian. Oleh karena itu, maka pihak CV. DEPPAEWA BOOT membangun struktur organisasi dengan tujuan mendefinisikan peran dan tanggung jawab pekerja. Selain itu, struktur organisasi membantu untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien. Berikut struktur organisasi CV. DEPPAEWA BOOT :



**Gambar 4. 1 Struktur Organisasi CV. DEPPAEWA BOOT**

Gambar diatas, menjelaskan bahwa struktur organisasi merupakan suatu kerangka yang menunjukkan hubungan antara orang-orang dengan bidang kerjaan sehingga nampak jelas akan kedudukannya. Wewenang dan tanggung jawab masing-masing bagian dalam suatu organisasi. Kerangka itu dapat terwujud dengan berbagai dalam suatu organisasi atau skema organisasi.

Adapun Pembagian tugas atau *job description* dari masing-masing fungsi akan dikemukakan sebagai berikut:

1. Pimpinan

Pimpinan yang sekaligus merupakan pemilik perusahaan bertugas untuk memimpin, mengkoordinasi serta mengawasi dan bertanggung jawab sepenuhnya terhadap seluruh aktivitas perusahaan, baik keluar maupun ke dalam termasuk perkembangannya.

2. Biaya Administrasi

Bagian administrasi meliputi pengelolaan dokumen-dokumen penting seperti pembuatan dan pemeliharaan catatan pesanan dari pelanggan, manajemen inventaris bahan baku dan peralatan, serta pemantauan keuangan termasuk pembayaran supplier dan

penerimaan dari pelanggan. Selain itu, administrasi juga mencakup proses perizinan dan perpajakan yang diperlukan untuk menjalankan bisnis, serta pemeliharaan hubungan dengan pihak terkait seperti pemasok, klien, dan badan regulasi.

### 3. Bagian Produksi

Bagian produksi berfungsi untuk melaksanakan kegiatan menghasilkan produk atau melaksanakan proses. Dimana manajer bagian kegiatan produksi bertugas untuk mengatur dan mengawasi segala aktivitas karyawan yang melaksanakan proses produksi tersebut, dimana bagian produksi terbagi atas: Bagian perakitan, bagian dempul/deco dan bagian pengecatan/finishing.

### 4. Bagian Pemasaran

Bagian pemasaran berhubungan dengan konsumen untuk menawarkan/mempromosikan hasil produksi serta melaksanakan penjualan dan mencari informasi pasar, dan tugas lainnya yang meliputi segala yang dapat diperlancar hubungan antara produsen dan konsumen, dimana bagian pemasaran terdiri atas:

#### a. **Riset Pasar dan Pengembangan Produk:**

Menganalisis kebutuhan dan preferensi pasar serta mengembangkan produk sesuai dengan permintaan pasar.

#### b. **Promosi dan Branding:**

Membangun citra merek perusahaan dan kapal phinisi, serta menjalankan kampanye promosi melalui berbagai media, termasuk media digital, cetak, dan pameran.

c. **Penjualan dan Distribusi:**

Menangani penjualan langsung kepada pelanggan dan mengatur distribusi kapal kepada pembeli. Ini juga mencakup negosiasi harga dan persyaratan pembelian.

d. **Manajemen Hubungan Pelanggan (CRM):**

Mengelola hubungan jangka panjang dengan pelanggan, termasuk layanan purna jual, untuk memastikan kepuasan pelanggan dan membangun loyalitas.

e. **Ekspor dan Internasionalisasi:**

Jika perusahaan berfokus pada pasar internasional, bagian ini menangani aspek-aspek ekspor, seperti pengurusan izin dan regulasi, serta penyesuaian produk untuk memenuhi standar internasional.

f. **Digital Marketing:**

Fokus pada pemasaran melalui platform online seperti website, media sosial, dan e-commerce, untuk menjangkau pasar yang lebih luas.

## **B. Hasil Penelitian**

### **1. Biaya Kualitas**

Dengan biaya kualitas itu bisa menunda risiko sampai 20 tahun dalam mengukur kinerja perusahaan secara holistic. Misalnya, bagaimana perusahaan bisa mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan atau mengukur efektivitas program pencegahan dan perbaikan atau mengurangi biaya kegagalan dalam penilaian kualitas dapat mengurangi cacat produk.

Jika tidak menggunakan biaya kualitas pengukuran kinerja mungkin lebih terbatas jika biaya kualitas tidak diperhitungkan. Misalnya, Perusahaan mungkin hanya berfokus pada biaya langsung (seperti biaya produksi) dan mengabaikan biaya biaya tidak langsung (seperti kegagalan eksternal), yang bisa menyebabkan overestimasi profitabilitas.

## 2. Biaya Produksi

Biaya produksi adalah total pengeluaran yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk menghasilkan produk. Ini mencakup semua biaya yang terkait dengan pengolahan bahan baku hingga menjadi barang jadi yang siap dijual.

### a. Anggaran Biaya Bahan Baku

Anggaran biaya bahan baku adalah rencana keuangan yang berkaitan dengan pengadaan dan penggunaan bahan baku dalam proses produksi. Ini mencakup perencanaan yang lebih terperinci mengenai kuantitas dan biaya bahan baku yang diperlukan selama periode tertentu.

**Tabel 4. 1**  
**Anggaran Biaya Bahan Baku**

<b>Biaya Bahan Baku</b>					
<b>No.</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Satuan</b>	<b>Quantitas</b>	<b>Harga Satuan</b>	<b>Jumlah</b>
1	Kayu	Kubik	50	8,000,000	400,000,000
Total					<b>400,000,000</b>

Sumber : Data Diolah Peneliti 2024

### b. Anggaran Biaya Tenaga Kerja

Anggaran biaya tenaga kerja berfungsi untuk merencanakan biaya yang dibutuhkan untuk mempekerjakan, mempertahankan, dan mengelola tenaga kerja dalam sebuah perusahaan atau proyek.

**Tabel 4. 2**  
**Anggaran Biaya Tenaga Kerja**

<b>Biaya Tenaga Kerja</b>					
<b>No.</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah karyawan</b>	<b>Jam Kerja/hari</b>	<b>Upah</b>	<b>Jumlah upah</b>
1	Bagaian Perakitan	2	8	200,000	400,000
2	Bagian dempul/deco	2	7	175,000	350,000
3	Bagian finishing	2	7	175,000	350,000
<b>Total</b>					<b>1,100,000</b>

Sumber: Data Diolah Peneliti 2024

**c. Anggaran Biaya Bahan Baku Tidak Langsung**

Anggaran biaya bahan baku tidak langsung adalah rencana keuangan yang berkaitan dengan pengadaan dan penggunaan bahan baku tidak langsung dalam proses produksi. Bahan baku tidak langsung adalah bahan baku yang secara tidak langsung berperan dalam proses produksi dan tidak menjadi bagian dari produk akhir. Anggaran biaya bahan baku tidak langsung direncanakan dalam anggaran biaya overhead pabrik, berbeda dengan anggaran biaya bahan baku langsung yang direncanakan secara terpisah. Biaya untuk bahan baku tidak langsung biasanya bersifat tetap dan tidak berubah meskipun jumlah produksi berubah.

**Tabel 4. 3**  
**Anggaran Biaya Bahan Baku Tidak Langsung**

<b>Biaya Bahan Baku Tidak Langsung Secara Realisasi</b>					
<b>No.</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Satuan</b>	<b>Quantitas</b>	<b>Harga Satuan</b>	<b>Jumlah</b>
1	Paku 15 Cm	Kg	13	15,000	195,000

2	Paku 10 Cm	Kg	15	20,000	300,000
3	Amplas Kasar	Grit	52	30,000	1,560,000
4	Amplas Halus	Grit	50	35,000	1,750,000
5	Tinner	Liter	20	70,000	1,400,000
6	Lem Kayu	Kg	4	12,000	48,000
7	Cat	Liter	100	100,000	10,000,000
8	Sekrup	Dos	1000	3,700	3,700,000
9	clear gloss	Liter	18	300,000	5,400,000
10	Biaya Listrik	Watt	1300	1,352	1,757,600
Total					<b>26,110,600</b>

Sumber : Data Diolah Peneliti 2024

#### d. Perbandingan Biaya Produksi Menggunakan Biaya Kualitas dan Tanpa Menggunakan Biaya Kualitas

Biaya kualitas adalah semua biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk memastikan bahwa produk atau jasa yang dihasilkan memenuhi standar kualitas yang ditetapkan. Penggunaan biaya kualitas sangat penting dalam manajemen untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional serta untuk mengurangi risiko kegagalan produk.

Tanpa menggunakan biaya kualitas, perusahaan mungkin akan menghadapi sejumlah tantangan dan kerugian yang signifikan. Tanpa mempertimbangkan biaya kualitas, perusahaan berisiko menghadapi berbagai masalah yang dapat merugikan baik dari segi finansial maupun reputasi.

##### 1) Menggunakan Biaya Kualitas

Tabel 4. 4

#### Biaya Produksi Menggunakan Biaya Kualitas

Biaya Kualitas	
Pengamanan Kelistrikan	Jumlah biaya

Pemutus Sirkuit (circuit breakers)	7,500,000.00
Pelindung Lonjakan	15,000,000.00
Grounding dan bonding	7,500,000.00
Sistem Deteksi Kebakaran dan Kebocoran Listrik	75,000,000.00
<b>Perpiaan dan Drainase</b>	
Pipa dan Fitting	7,500,000.00
Pompa dan Valve	7,500,000.00
Instalasi	15,000,000.00
<b>Regulator pada Mesin</b>	
Regulator Standar	15,000,000.00
Regulator Canggih dan Khusus	50,000,000.00
<b>Pengecatan Luar Tambahan</b>	
Cat Anti-Korosi	300,000.00
Cat Tahan Air	250,000.00
<b>Total Biaya Kualitas</b>	200,550,000.00
Total Biaya Produksi Dengan Biaya kualitas	226,660,600
Unit Produksi	2
Harga Pokok Produksi Per Unit Kapal Phinisi	113,330,300
Waktu Penyelesaian	1 tahun
Waktu Docking	20 tahun
Nilai Per satuan Waktu Kapal Dengan Biaya Kualitas	<b>5,666,515</b>

Sumber : Data Diolah Peneliti 2024

Total harga produksi biaya kualitas pada CV. DEPPAEWA BOOT yaitu sebesar Rp. 5,666,515 .

## 2) Tanpa Menggunakan Biaya Kualitas

Tabel 4. 5

### Biaya Produksi Tanpa Menggunakan Biaya Kualitas

Tanpa Biaya Kualitas	
Total Biaya Produksi Tanpa Biaya Pemeliharaan	427,210,600
Unit Produksi	2
Harga Pokok Produksi Per Unit Kapal Phinisi	213,605,300
Waktu Penyelesaian	1 tahun
Waktu Docking	3 tahun
Nilai Per satuan Waktu Kapal Tanpa Biaya Kualitas	71,201,767
Selisih atau Perbandingan Biaya Kualitas dan Tanpa Biaya Kualitas	<b>65,535,252.00</b>

Sumber : Data Diolah Peneliti 2024

Total harga produksi tanpa biaya kualitas pada CV. DEPPAEWA BOOT yaitu sebesar Rp 71,201,767.

### 3. Risiko Penyelesaian

Risiko penyelesaian mengacu pada faktor-faktor yang dapat menghambat atau mengganggu proses penyelesaian pembuatan kapal phinisi tepat waktu dan sesuai standar kualitas dan dalam batas anggaran yang ditetapkan. Hal ini tidak hanya akan meningkatkan kepuasan pelanggan tetapi juga memperkuat reputasi perusahaan dalam industri pembuatan kapal phinisi.

### B. Pembahasan

Biaya kualitas berpengaruh signifikan terhadap risiko penyelesaian kapal. Penelitian menunjukkan bahwa dengan adanya biaya kualitas

menunjukkan adanya pengurangan biaya produksi dan memperpanjang waktu docking. penggunaan biaya kualitas berkontribusi pada perpanjangan waktu penyelesaian proyek dari 3 tahun tanpa biaya kualitas menjadi 20 tahun ketika biaya kualitas diterapkan. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun waktu docking mungkin lebih lama, hasil akhir dari penerapan biaya kualitas dapat meningkatkan kepuasan klien dan mengurangi risiko denda akibat keterlambatan.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa skema menggunakan biaya kualitas dan tanpa menggunakan biaya kualitas pada produk kapal phinisi CV. DEPPAEWA BOOT dengan metode biaya kualitas Rp 5,666,515 dan 71,201,767 juta dengan metode tanpa biaya kualitas. Dengan selisih 65,535,252 juta rupiah atau 65,5 % yang disebabkan beberapa faktor seperti :

1. Peningkatan Kualitas Produk:

Dengan menerapkan biaya kualitas, perusahaan mungkin menginvestasikan lebih banyak pada kontrol kualitas, pelatihan karyawan, dan bahan baku berkualitas tinggi. Hal ini dapat mengurangi biaya perbaikan dan penggantian produk yang cacat di kemudian hari, sehingga mengurangi biaya keseluruhan meskipun biaya awal mungkin lebih tinggi.

2. Reduksi Kecacatan dan Kerugian:

Metode biaya kualitas sering kali mengurangi jumlah kecacatan produk. Dengan meminimalkan kecacatan, perusahaan mengurangi biaya garansi, perbaikan, dan pemborosan material, yang berkontribusi

pada pengurangan total biaya meskipun investasi awal mungkin lebih besar.

3. Efisiensi Proses Produksi:

Implementasi biaya kualitas biasanya melibatkan perbaikan dalam proses produksi yang dapat meningkatkan efisiensi. Hal ini dapat mengurangi waktu produksi dan biaya tenaga kerja serta mengurangi kebutuhan untuk pekerjaan ulang, yang akhirnya menurunkan biaya total.

4. Peningkatan Kepuasan Pelanggan:

Investasi dalam kualitas dapat meningkatkan kepuasan pelanggan dan mengurangi biaya yang terkait dengan pengembalian produk dan keluhan pelanggan. Dengan demikian, meskipun biaya awal lebih tinggi, perusahaan mungkin melihat penghematan dalam biaya layanan pelanggan dan peningkatan penjualan dari pelanggan yang puas.

5. Pencegahan Kecelakaan dan Kerusakan:

Pengeluaran untuk kualitas dapat meliputi investasi dalam perlengkapan keselamatan dan prosedur pencegahan kecelakaan, yang dapat mengurangi biaya terkait dengan kecelakaan kerja dan kerusakan peralatan

6. Pengurangan Biaya Jangka Panjang:

Biaya kualitas sering kali berorientasi pada pencegahan dan pengendalian masalah sebelum terjadi. Meskipun biaya awal mungkin lebih tinggi, ini dapat mengarah pada penghematan biaya jangka panjang melalui pengurangan biaya perbaikan, pengembalian produk, dan kerugian.

Sehingga pengaruh biaya kualitas terhadap risiko penyelesaian kapal sangat signifikan. Meskipun ada perpanjangan waktu docking, manfaat jangka panjang dari pengurangan biaya produksi dan manajemen risiko yang lebih baik menjadikan investasi dalam biaya kualitas sebagai strategi yang efektif untuk meningkatkan keberhasilan proyek pembangunan kapal.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Biaya kualitas terbukti menentukan risiko penyelesaian produk kapal phinisi dengan menganggarkan biaya pencegahan, biaya penilaian, kegagalan internal dan kegagalan eksternal. Dengan merealisasikan anggaran biaya kualitas maka dapat menurunkan risiko waktu *docking* selama 20 tahun dan pada saat tanpa menggunakan biaya kualitas menggunakan waktu *docking* selama 3 tahun sehingga pengeluaran biaya kualitas produk kapal phinisi per unit sebesar 71,201,767 juta rupiah dan setelah diadakan pengeluaran biaya kualitas produk kapal phinisi per unit sebesar 5,666,515 juta rupiah.

#### B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian maka terdapat beberapa saran dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Untuk peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk melakukan penelitian kembali dengan mengambil permasalahan yang sama diharapkan untuk menambah variabel penelitian, dan jumlah sampel sehingga dapat diketahui lebih luas terkait metode biaya kualitas.

2. Bagi Perusahaan

Untuk perusahaan CV. Deppaewa Boot Di Kecamatan Bontobahari Kabupaten Bulukumba diharapkan dapat mengembangkan Sistem Manajemen Kualitas yang lebih baik untuk memastikan konsistensi dan kualitas produk. Ini juga dapat membantu dalam meningkatkan reputasi perusahaan dan memenangkan kepercayaan pelanggan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Aliyah, J. (2019). Pengaruh Harga, Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Sepeda Motor Merek Honda (Studi Pada Mahasiswa Pengguna Sepeda Motor Merek Honda Di Kampus ITB AD Lamongan). *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2.
- Caroline, S., & Tjiptodjojo, K. I. (2021). Pengaruh Kualitas Produk, Harga Dan Kepercayaan Terhadap Keputusan Pembelian Pada E-Commerce Zalora. *Universitas Kristen Maranatha Jl. Surya Sumantri No*, 65(022), 2012186.
- Cyasmoro, V., & Anggraeni, S. P. (2020). Pengaruh Harga, Kualitas Produk Dan Promosi Terhadap Keputusan Pembelian Di Delicio Bakery Cafe Tebet Jakarta. *Jurnal Panorama Nusantara*, 27(1), 1–17.
- Fahirah, S. (2020). *Hubungan Kualitas Produk Dan Harga Dengan Keputusan Pembelian Smartphone Samsung (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Pakuan)*.
- Ferdinand, Augusty. 2014. *Metode Penelitian Manajemen*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Ghozali, Imam dan Hengki Latan. 2016. *Partial Least Square “Konsep, Teknik dan Aplikasi” menggunakan program smartPLS 3.0*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Haidar, Monalisa, Pratama, A. A., Siswanto, F., & Purba, H. H. (2022). Analisis Manajemen Risiko pada Proyek Konstruksi Pelabuhan: Kajian Literatur Sistematis. *Journal of Industrial and Engineering System*, 3(1), 14–31. <https://ejurnal.ubharajaya.ac.id/index.php/JIES/article/view/851>
- Misbah, M. dan E. P. (2019). September 2019. *Current History*, 118(811), 328–328. <https://doi.org/10.1525/curh.2019.118.811.328>
- MUHAMMAD DHORIF TAQIYUDDIN. (2023). *Madu Super Alami ( Studi Kasus pada Konsumen Madu Di Toko Madu Laweyan )*.
- Muttaqin. (2022). *Pengaruh Kualitas Produk Dan Harha Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Pada Sepatu Kyungmi*. *Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu*.
- News. (2022). *Pemkab Bulukumba Serahkan Rancangan Perubahan KUA-PPAS APBD 2022*. *KUTIP.CO*. <https://kutip.co/6277/read/pemkab-bulukumba-serahkan-rancangan-perubahan-kua-ppas-apbd-2022#:~:text=PAD>  
Bulukumba TA 2022 ditargetkan sebesar Rp.1.433.546.137.889%2C00. Pada, sebesar Rp.228.268.055.079%2C00. Pada perubahan APBD menjadi sebesar Rp.225.549.494.343%2C00.
- Nugraha, C. I. dan M. B. (2021). *Penilaian Risiko Operasional Pada Pembuatan Perahu Fiberglass Di Galangan Kapal Cv Era Fiberboat Menggunakan Metode Matrik Risiko Dan Fmea*. 2(2).
- Oetama, M. dan S. (2024). *Keputusan Pembelian Melalui Internet Di Sampit (*

*Studi Kasus Pengguna Tik-Tok Shop* ). 9(1), 1–11.

- Oktavia, N., Mustari, Rahmatullah, Supatminingsih, T., & Dinar, M. (2022). Pengaruh Kualitas Produk Dan Kepercayaan Konsumen Terhadap Keputusan Pembelian Pada Aplikasi Shopee. *Journal Of Social Science And Character Education*, 1(1), 28–38. <https://Ojs.Unm.Ac.Id/Ecoculture>
- Rahayu, S. (2021). Pengaruh Harga, Kepercayaan Dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Pengguna E-Commerce Tokopedia. *Mbia*, 20(1), 40–50. <https://Doi.Org/10.33557/Mbia.V20i1.1271>
- Rahmat. (2018). Pengaruh Harga, Kualitas Produk, Lokasi Dan Promosi Terhadap Keputusan Pembelian Keripik Cinta Air Hitam Langkat. *Journal Of Chemical Information And Modeling*, 53(9), 1–67.
- Rosdiana, Y. M., Iriyadi, I., & Wahyuningsih, D. (2020). Pendampingan Peningkatan Efisiensi Biaya Produksi Umkm Heriyanto Melalui Analisis Biaya Kualitas. *Jurnal Abdimas Dedikasi Kesatuan*, 1(1), 1–10. <https://Doi.Org/10.37641/Jadkes.V1i1.311>
- Siti Irawati<sup>1</sup>, Agus Putranto, Susanti, M. T. (2023). *Analisis Biaya Produksi Dengan Metode Full Costing Terhadap Perhitungan Pendapatan Perusahaan (Studi Kasus Pada Pabrik Tahu Di Kabupaten Wonosobo)*. 3, 111–122.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*. Bandung : Alfabeta
- Suwinardi. (2016). Manajemen Resiko Proyek. *Orbith*, 12(3), 145–151.
- Wijaya, Y. I., Nuringwahyu, S., & Krisdianto, D. (2022). Pengaruh Harga, Promosi Melalui Media Sosial, Dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Produk Fashion Pakaian. *Jiagabi*, 11(1), 223–232.

## LAMPIRAN

### Lampiran 1 "Tabulasi Data"

a. Biaya Bahan Baku

Biaya Bahan Baku					
No.	Keterangan	Satuan	Quantitas	Harga Satuan	Jumlah
1	Kayu	Kubik	50	8,000,000	400,000,000
Total					<b>400,000,000</b>

b. Biaya Tenaga Kerja

Biaya Tenaga Kerja					
No.	Keterangan	Jumlah karyawan	Jam Kerja/hari	Upah	Jumlah upah
1	Bagaian Perakitan	2	8	200,000	400,000
2	Bagian dempul/deco	2	7	175,000	350,000
3	Bagian finishing	2	7	175,000	350,000
Total					<b>1,100,000</b>

c. Biaya Bahan Baku Tidak Langsung

Biaya Bahan Baku Tidak Langsung Secara Realisasi					
No.	Keterangan	Satuan	Quantitas	Harga Satuan	Jumlah
1	Paku 15 Cm	Kg	13	15,000	195,000
2	Paku 10 Cm	Kg	15	20,000	300,000
3	Amplas Kasar	Grit	52	30,000	1,560,000
4	Amplas Halus	Grit	50	35,000	1,750,000
5	Tinner	Liter	20	70,000	1,400,000
6	Lem Kayu	Kg	4	12,000	48,000
7	Cat	Liter	100	100,000	10,000,000
8	Sekrup	Dos	1000	3,700	3,700,000
9	clear gloss	Liter	18	300,000	5,400,000
10	Biaya Listrik	Watt	1300	1,352	1,757,600
Total					<b>26,110,600</b>

## d. Biaya Produksi Menggunakan Biaya Kualitas

<b>Biaya Kualitas</b>	
<b>Pengamanan Kelistrikan</b>	<b>Jumlah biaya</b>
Pemutus Sirkuit (circuit breakers)	7,500,000.00
Pelindung Lonjakan	15,000,000.00
Grounding dan bonding	7,500,000.00
Sistem Deteksi Kebakaran dan Kebocoran Listrik	75,000,000.00
<b>Perpiaan dan Drainase</b>	
Pipa dan Fitting	7,500,000.00
Pompa dan Valve	7,500,000.00
Instalasi	15,000,000.00
<b>Regulator pada Mesin</b>	
Regulator Standar	15,000,000.00
Regulator Canggih dan Khusus	50,000,000.00
<b>Pengecatan Luar Tambahan</b>	
Cat Anti-Korosi	300,000.00
Cat Tahan Air	250,000.00
<b>Total Biaya Kualitas</b>	200,550,000.00
Total Biaya Produksi Dengan Biaya kualitas	226,660,600
Unit Produksi	2
Harga Pokok Produksi Per Unit Kapal Phinisi	113,330,300
Waktu Penyelesaian	1 tahun
Waktu Docking	20 tahun
Nilai Per satuan Waktu Kapal Dengan Biaya Kualitas	<b>5,666,515</b>

## e. Biaya Produksi Tanpa Menggunakan Biaya Kualitas

<b>Tanpa Biaya Kualitas</b>	
Total Biaya Produksi Tanpa Biaya Pemeliharaan	427,210,600
Unit Produksi	2
Harga Pokok Produksi Per Unit Kapal Phinisi	213,605,300
Waktu Penyelesaian	1 tahun
Waktu Docking	3 tahun
Nilai Per satuan Waktu Kapal Tanpa Biaya Kualitas	71,201,767
Selisih atau Perbandingan Biaya Kualitas dan Tanpa Biaya Kualitas	<b>65,535,252.00</b>

## Lampiran 2

## “Surat Izin Penelitian”



**PEMERINTAH KABUPATEN BULUKUMBA**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU**  
**SATU PINTU**

Jl. Kenari No. 13 Telp. (0413) 84241 Fax. (0413) 85060 Bulukumba 92511

**SURAT IZIN PENELITIAN**  
**NOMOR : 442/DPMPSTP/IP/VII/2024**

Berdasarkan Surat Rekomendasi Teknis dari BAKESBANGPOL dengan Nomor: 074/0466/Bakesbangpol/VII/2024 tanggal 29 Juli 2024, Perihal Rekomendasi Izin Penelitian maka yang tersebut dibawah ini:

Nama Lengkap : **ANDI MUH.NURJALAL**  
 Nomor Pokok : **105731115320**  
 Program Studi : **Akuntansi**  
 Jenjang : **S1**  
 Institusi : **Universitas Muhammadiyah Makassar**  
 Tempat/Tanggal Lahir : **LEMBANG TUMBU / 2002-03-13**  
 Alamat : **Lembang tumbu,Desa Gunturu,Kec.Herlang**

Jenis Penelitian : **kuantitatif**  
 Judul Penelitian : **Indikasi Biaya Kualitas terhadap risiko penyelesaian produk kapal pinisi CV. Arjuna kita Kecamatan Bontobahari Kabupaten Bulukumba**  
 Lokasi Penelitian : **Bontobahari Kab.Bulukumba**  
 Pendamping/Pembimbing : **Dr.Muh Rum, SE.,M.Si.,Ak.,CA Masrullah, SE.,M.Ak**  
 Instansi Penelitian : **CV. Arjuna kita**  
 Lama Penelitian : **tanggal 22 juli 2024 s/d 22 Agustus 2024**

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, pada prinsipnya kami mengizinkan yang bersangkutan untuk melaksanakan kegiatan tersebut dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Mematuhi semua Peraturan Perundang - Undangan yang berlaku dan mengindahkan adat - istiadat yang berlaku pada masyarakat setempat;
2. Tidak mengganggu keamanan/ketertiban masyarakat setempat
3. Melaporkan hasil pelaksanaan penelitian/pengambilan data serta menyerahkan 1(satu) eksamplar hasilnya kepada Bupati Bulukumba Cq. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab.Bulukumba;
4. Surat izin ini akan dicabut atau dianggap tidak berlaku apabila yang bersangkutan tidak memenuhi ketentuan sebagaimana tersebut di atas, atau sampai dengan batas waktu yang telah ditentukan kegiatan penelitian/pengumpulan data dimaksud belum selesai.

Dikeluarkan di : **Bulukumba**  
 Pada Tanggal : **29 Juli 2024**



Kepala DPMPSTP  
**Dr. ASHAN A. AMIR**  
 Pangkat : **Pembina Utama Muda-IV/c**  
 Np : **19841008 199303 1 009**



Balai  
 Sertifikasi  
 Elektronik

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

**Lampiran 3**  
**“Dokumentasi Penelitian”**





## Lampiran 4

## "Surat Keterangan Bebas Plagiat"



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat kantor: Jl. Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Telp.(0411)866972,881593,Fax.(0411)865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar, Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Andi Muh. Nurjalal

Nim : 105731115320

Program Studi : Akuntansi

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	10%	10%
2	Bab 2	17%	25%
3	Bab 3	10%	10%
4	Bab 4	7%	10%
5	Bab 5	5%	5%

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT-Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 09 Desember 2024

Mengetahui,

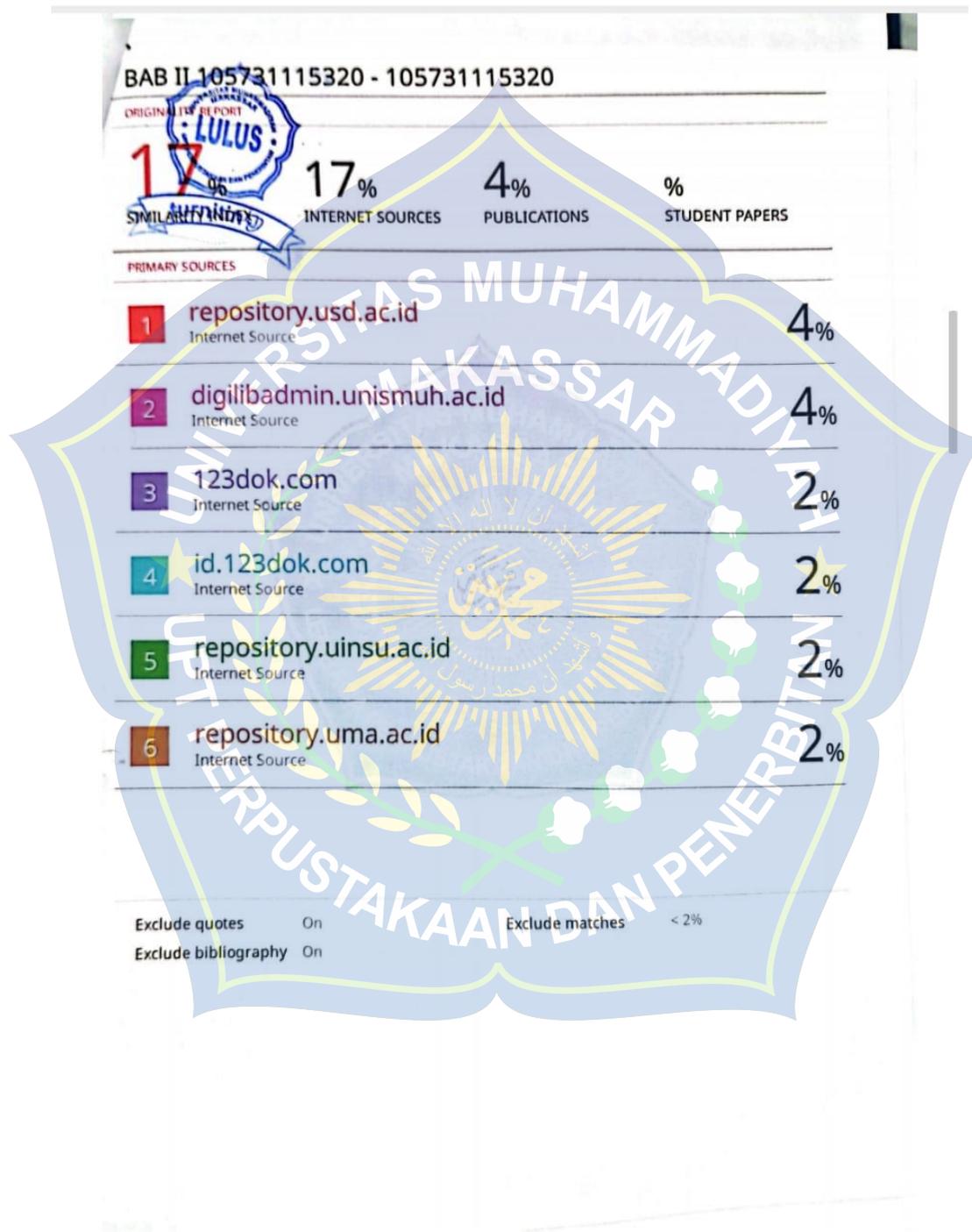
Kepala UPT-Perpustakaan dan Penerbitan,



Lampiran 5  
Hasil plagiasi Bab I



Lampiran 6  
Hasil Plagiasi Bab II



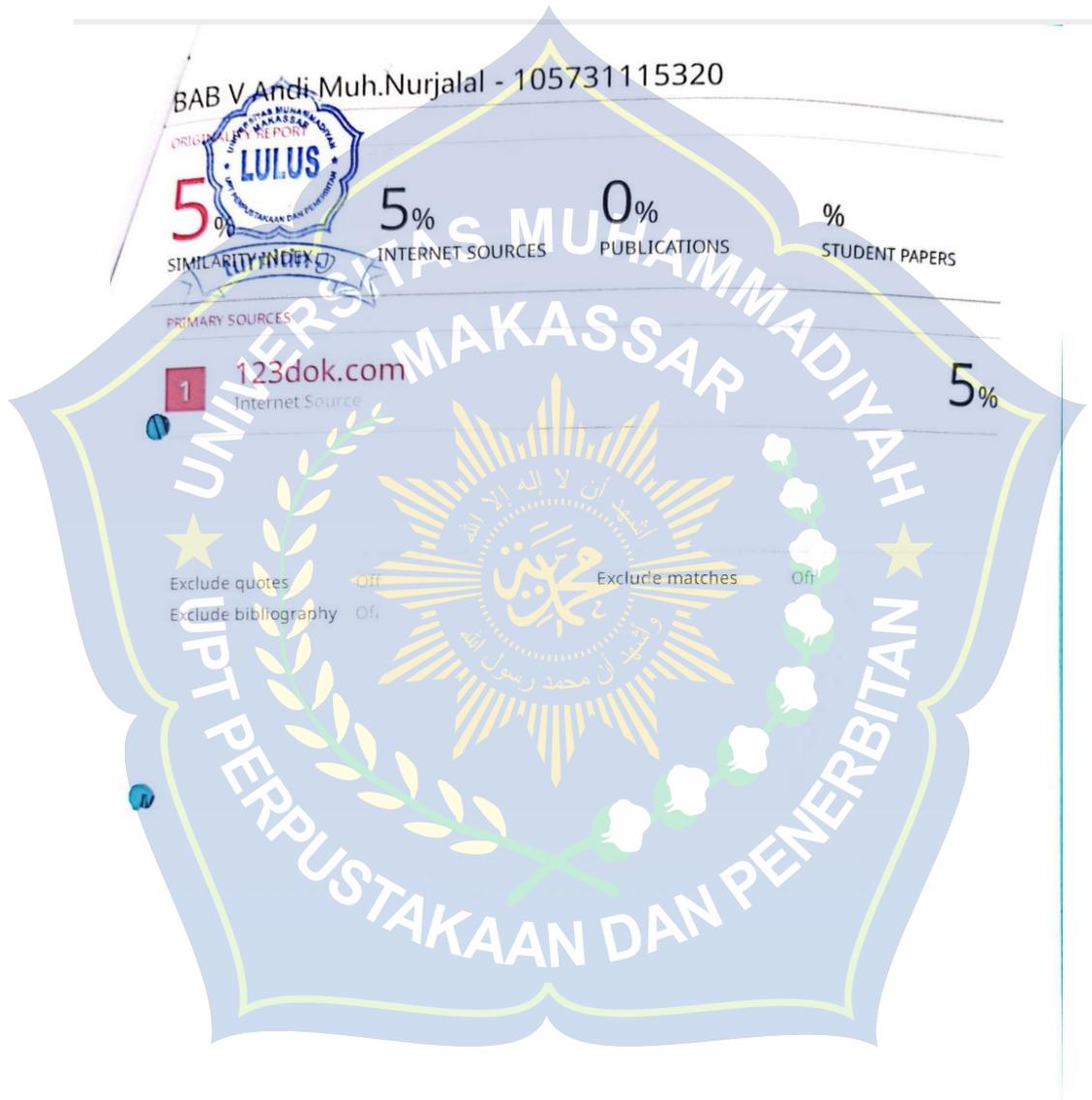
Lampiran 7  
 Hasil Plagiasi Bab 3



Lampiran 8  
Hasil Plagiasi Bab 4



Lampiran 9  
Hasil Plagiasi Bab 5



## BIOGRAFI PENULIS



Andi Muh. Nurjalal, panggilan Jalal. Lahir di Lembang Tumbu Kecamatan Herlang Kabupaten Bulukumba pada tanggal 13 Maret 2002 dari pasangan suami istri Bapak A. Muh. Ali Raja dan Ibu Sainab. Peneliti adalah anak ketiga dari 5 bersaudara. Peneliti sekarang bertempat tinggal di BTN. Green Nurhidayat Bontomajannang Blok H/3 Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa.

Pendidikan yang ditempuh oleh peneliti yaitu SD 117 Center lulus pada tahun 2014, SMP 24 Bulukumba lulus pada tahun 2017, SMA 6 Bulukumba lulus pada tahun 2020, dan mulai tahun 2020 mengikuti Program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar sampai dengan sekarang. Sampai dengan penulisan skripsi ini peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswa program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar